

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab I sampai dengan Bab IV mengenai pengaruh Skeptisme Profesional dan Etika Profesi terhadap Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*) pada 13 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*), yang berarti jika Skeptisme Profesional meningkat maka Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*) pun semakin baik. Hasil perhitungan yang positif menunjukkan hubungan korelasi kategori sedang, yang dimana terdapat hubungan yang searah antara Skeptisme Profesional terhadap Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*).
- 2) Etika Profesi berpengaruh terhadap Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*) yang berarti jika Etika Profesi meningkat maka Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*) pun semakin bagus. Hasil perhitungan yang positif menunjukkan hubungan korelasi kategori sedang, yang dimana terdapat hubungan yang searah antara Etika Profesi terhadap Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*).

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Skeptisme Profesional dan Etika Profesi terhadap Pendeteksi Kecurangan (*Fraud*), maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Agar Skeptisme Profesional dan Etika Profesi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung semakin baik, hendaknya auditor selalu berhati-hati dalam menjalankan profesinya. Untuk meminimalisir terjadinya tindak kecurangan yang disengaja maupun tidak sengaja, hendaknya KAP sering melakukan pertemuan untuk menyamakan persepsi *Questioning Mindset* (pola pikir yang dipenuhi pertanyaan) auditor-auditornya, agar memiliki sikap yang selalu mempertanyakan kebenaran bukti audit yang didapatnya. Selain itu, auditor hendaknya meningkatkan Integritas dengan bersikap jujur, adil, dan sebenar-benarnya dalam melakukan proses audit, dapat dilakukan dengan pelatihan yang *sustainable*, dimana auditor dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu akan pentingnya etika profesi merupakan hal penting. Selain itu KAP hendaknya melakukan pengawasan dan pengendalian serta memberikan pelatihan atau pengarahan secara berkala tentang skeptisme profesional dan etika profesi.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti belum memungkinkan mencari fenomena khusus yang terjadi di tempat yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini hal ini dikarenakan sedang pandemi *Covid-19* yang belum selesai ataupun PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan). Oleh karena itu, saat ini belum memungkinkan fenomena khusus yang terjadi di Kota Bandung, diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk memperbaiki hal tersebut dimanapun dengan mencari fenomena khusus di tempat studi kasus penelitian.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan yang tidak ada dalam penelitian ini.